

RINGKASAN

Pajak merupakan penyumbang penerimaan dan pendapatan terbesar negara. pajak juga memiliki tujuan untuk meningkatkan kemakmuran dan kesejahteraan rakyat. Namun hingga saat ini penerimaan pajak belum mencapai target yang diharapkan setiap tahunnya. Tingkat kepatuhan wajib pajak badan di KPP Pratama Tangerang timur hanya mencapai 45% saja. Artinya masih banyak wajib pajak badan yang tidak melaksanakan kewajiban perpajakannya. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh pemahaman pajak penghasilan pasal 25 dan kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak badan dimasa pandemi covid 19.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Populasi dalam penelitian ini adalah wajib pajak badan diwilayah kota Tangerang dan terdaftar di KPP Pratama Tangerang Timur. Jumlah sampel pada penelitian ini berjumlah 100 responden yang di dapat berdasarkan perhitungan rumus Solvin dan teknik sampling yang digunakan yaitu convenience sampling. Sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer yang diperoleh langsung dari responden dengan memberikan kuesioner.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) pemahaman pajak penghasilan pasal 25 berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak badan pada masa pandemi covid-19; (2) Kesadaran wajib pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak badan pada masa pandemi covid-19; (3) Locus of control dapat memoderasi pengaruh pemahaman pajak penghasilan pasal 25 terhadap kepatuhan wajib pajak badan pada masa pandemi covid-19; (4) Locus of control tidak dapat memoderasi pengaruh kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak badan pada masa pandemi covid-19.

Implikasi pada penelitian ini yaitu dapat memberikan evaluasi kepada pemerintah sebagai otoritas pembuat kebijakan dalam upaya meningkatkan pemahaman pengetahuan perpajakan dan kesadaran wajib pajak dalam mematuhi perpajakan.

Kata Kunci: Pemahaman PPh pasal 25, Kesadaran wajib pajak, Kepatuhan Wajib pajak, Locus of Control

SUMMARY

Taxes are the largest contributor to the country's revenue. Taxes also have the purpose of improving the prosperity and welfare of the people. Unfortunately, tax revenue has not achieved the expected target until now. The compliance rate of corporate taxpayers in KPP Pratama Tangerang timur only reaches 45%. This means that there are still many corporate taxpayers who do not carry out their tax obligations. This research was conducted to determine the effect of understanding income tax article 25 and taxpayer awareness on corporate taxpayer compliance during the Covid-19 pandemic.

This research uses a quantitative approach with a survey method. The population in this study is corporate taxpayers in the Tangerang city area and is registered with KPP Pratama Tangerang Timur. The total sample in this study is 100 respondents which was obtained based on the calculation of the Solvin formula and the sampling technique used is convenience sampling. The data source used in this study was primary data obtained directly from respondents by providing questionnaires.

The results of this study show that: (1) the understanding of income tax article 25 has a positive effect on corporate taxpayer compliance during the Covid-19 pandemic; (2) Taxpayer awareness has a positive effect on corporate taxpayer compliance during the covid-19 pandemic; (3) Locus of control can moderate the effect of understanding income tax article 25 on corporate taxpayer compliance during the covid19 pandemic; (4) Locus of control cannot moderate the effect of taxpayer awareness on corporate taxpayer compliance during the covid-19 pandemic.

The implication in this study is that it can provide an evaluation to the government as a policy-making authority in an effort to increase understanding of tax knowledge and taxpayer awareness in complying with taxation.

Keywords: Understanding income tax article 25, Taxpayer awareness, Taxpayer Compliance, Locus of Control